

## Peran Baznas Kota Padang Panjang Terhadap Pengurangan Peminjaman Pedagang Kepada Rentenir

Cupian<sup>1\*</sup>, Mardiyah Hanif<sup>2)</sup>, Joval Ifghaniyafi Farras<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Padjadjaran  
\*Email korespondensi: [cupian@unpad.ac.id](mailto:cupian@unpad.ac.id)

### Abstrak

Banyak pedagang lebih suka meminjam dari rentenir daripada lembaga perbankan yang lebih aman karena alasan kemudahan dan kecepatan. Rentenir menerapkan bunga tinggi yang termasuk riba. Salah satu upaya untuk menghindari praktik rentenir adalah dengan dana zakat produktif dari BAZNAS sebagai dana usaha. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh peran BAZNAS di Kota Padang Panjang meliputi kualitas pelayanan, pendistribusian zakat, pemberdayaan mustahik dan sosialisasi – edukasi terhadap pengurangan pinjaman pedagang kepada rentenir. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampelnya adalah 70 responden yang merupakan pedagang penerima dana zakat BAZNAS dan juga pernah meminjam kepada rentenir. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik biner. Dari hasil regresi logistik diketahui bahwa kualitas pelayanan signifikan dalam menurunkan peminjaman pedagang kepada rentenir, sedangkan penyaluran zakat, pemberdayaan mustahik dan sosialisasi – edukasi tidak signifikan dalam menurunkan peminjaman pedagang kepada rentenir.

### Abstract

Many traders prefer to borrow from loan sharks rather than safer banking institutions for reasons of convenience and speed. The loan sharks apply high interest which includes riba. One of the efforts to avoid the practice of loan sharks is with productive zakat funds from BAZNAS as business funds. This research aims to see the influence of the role of BAZNAS in Padang Panjang City including service quality, distribution of zakat, empowerment of mustahik and socialization - education on reducing merchant lending to loan sharks. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The sample is 70 respondents who are traders who receive BAZNAS zakat funds and have also borrowed from loan sharks. The analytical method used is binary logistic regression analysis. From the results of the logistic regression, it was found that the quality of service was significant in reducing the lending of traders to loan sharks, while the distribution of zakat, empowerment of mustahik and socialization - education were not significant in reducing the lending of traders to loan sharks.

**Keywords :** Service Quality, Zakat Distribution, Mustahik Empowerment, Socialization – Education, Loan Sharks.

**Saran sitasi:** Cupian., Hanif, M., & Farras, J. I. (2023). Peran Baznas Kota Padang Panjang Terhadap Pengurangan Peminjaman Pedagang Kepada Rentenir. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2724-2731. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8189>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8189>

### 1. PENDAHULUAN

Kemiskinan sebagai ketidakmampuan dalam memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi pada kebutuhan makanan maupun non-makanan dalam Survey Sosial Ekonomi Daerah tahun 2000. Hasil data BPS Maret 2020, Indonesia dengan 267,7 juta jiwa penduduk memiliki sekiranya sekitar 9,87% penduduk yang dapat dikategorikan miskin atau lebih kurang 26,42 juta jiwa penduduk miskin. IMF mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi

Indonesia tahun 2020 sebesar 0,5% yang mana berbeda dengan analisis oleh World Bank dan ADB. Masing-masing memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 2,5% dan 5,2% (Manggala, 2020).

Tingkat pertumbuhan ekonomi yang menurun menyebabkan pertumbuhan kemiskinan di Indonesia juga semakin tinggi. Ditambah dengan adanya Covid-19 menyebabkan banyak sektor terkendala seperti sektor pemerintah, pendidikan, sosial, budaya,

ekonomi dan lainnya (Putri, 2020). Yang sangat dirasakan adalah terpengaruhnya sektor ekonomi Indonesia yang mana diantaranya terjadinya PHK, penurunan impor, dan juga peningkatan harga inflasi (Yamali, 2020). Terjadinya pembatasan ruang gerak masyarakat untuk beraktifitas menyebabkan banyak perusahaan yang tutup dan terjadi pemecatan pekerja dan buruh (Putri, 2020). Menurut data survei yang dilakukan BPS pada tahun 2020, diketahui bahwa terdapat penurunan pendapatan pada skala usaha yang mana sebesar 82,85% yang secara umum dapat diartikan, 8 dari setiap 10 perusahaan cenderung mengalami penurunan pendapatan.

Kebutuhan masyarakat yang terus meningkat dengan pendapatan menurun tersebut akan menyebabkan masyarakat memilih untuk melakukan peminjaman atau sekedar berutang (Amedea, 2020). Jasa pinjaman yang ada saat ini sangat beragam dan juga sangat di andalkan oleh pelaku usaha mikro maupun pedagang pasar tradisional untuk modal usaha. Dan tidak jarang diantara mereka memilih menggunakan pinjaman rentenir yang menetapkan bunga yang tinggi. Praktik rentenir adalah sebuah kegiatan yang ilegal karena tidak ada lembaga yang mengawasi kegiatan mereka dan juga dibentuk atas dasar untuk memperoleh keuntungan yang besar. Rentenir tidak terikat lembaga hukum dan juga memiliki kewenangan sendiri (Sitepu, 2020).

Dalam agama islam, kegiatan rentenir ini sangat dilarang karena menganut sistem riba atau tambahan. Bunga dari pinjaman disebut dengan riba di dalam perspektif islam. Bunga yang diberlakukan oleh rentenir juga merupakan tambahan haram karena dipandang sebagai sesuatu yang paling menindas kemanusiaan seseorang (Bachtiar, 2013). Di dalam surat An-Nisa ayat 161 terdapat larangan memakan riba yang sama saja dengan memakan harta benda orang lain dengan jalan yang batil, maka orang itu merupakan penghuni neraka dan mereka akan kekal di dalamnya.

Kegiatan rentenir ini juga tersebar di Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat. Tak jarang banyak dari masyarakat Kota Padang Panjang melakukan peminjaman kepada perseorangan atau lembaga peminjaman ilegal. Beberapa dari mereka memilih untuk melakukan peminjaman kepada rentenir untuk modal usaha atau pun pengembangan usaha yang sudah ada. Rentenir berkedok koperasi simpan pinjam sudah berkembang di Kota Padang Panjang sejak lama. Masyarakat lebih berminat untuk melakukan

peminjaman kepada koperasi harian maupun bank keliling dikarenakan prosesnya yang cepat tanpa mempertimbangkan bunga yang ditetapkan. Lembaga ZISWAF satu-satunya yang ada di Kota Padang Panjang adalah Badan Amil Zakat Nasional. Lembaga ini merupakan suatu lembaga mediator yang berfungsi untuk melakukan penghimpunan, penyaluran dan memberdayakan dana zakat. Dimana sistem kerja dan pelaksanaannya diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

BAZNAS merupakan Badan Amil yang terpercaya untuk melakukan pengalokasian, pendayagunaan dan pendistribusian dana zakat yang ada (Masrurroh, 2019). Peran BAZNAS dalam melakukan tugasnya tidak hanya dengan menghimpun dan menyalurkan tetapi BAZNAS juga harus melakukan pemberdayaan kepada masyarakat yang menerima zakat tersebut. Selain pemberdayaan mustahik, peran lain yang perlu dilakukan oleh BAZNAS adalah melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai zakat dan hal-hal yang perlu dihindari oleh para mustahik (Sukamto, 2020). Peran terakhir yaitu kualitas pelayanan dari BAZNAS Kota Padang Panjang itu sendiri. Dari fenomena banyaknya masyarakat khususnya pedagang yang terjerat rentenir ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Peran BAZNAS Kota Padang Panjang terhadap Pengurangan Peminjaman Pedagang kepada Rentenir”. Yang dilihat dari peran kualitas pelayanan, pendistribusian zakat, pemberdayaan mustahik, dan sosialisasi-edukasi oleh BAZNAS Kota Padang Panjang.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penilitan yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan tertentu dari satu gejala ke gejala yang lain sehingga dapat mengidentifikasi karakteristik dari responden yang nantinya akan melihat bagaimana pengaruh dari kualitas pelayanan, pendistribusian zakat, pemberdayaan mistahik dan sosialisasi edukasi terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir. Regresi logistik biner digunakan untuk melakukan analisis data yang diperoleh. Digunakan program SPSS 25.0 untuk mengolah data dalam penelitian ini.

**2.1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif pada penelitian ini dipergunakan untuk mengelompokkan para responden kuisisioner berdasarkan usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir, penghasilan dan pengeluaran per bulan dalam bentuk persentase pada suatu diagram. Variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan mempunyai lima pilihan jawaban dengan masing-masing skor sebagai berikut.

Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
N (Netral)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

**2.2. Analisis Regresi Logistik**

Regresi Logistik Biner adalah model analisis data yang dipakai untuk melihat hubungan antara variable respon (Y) yang memiliki sifat biner dengan satu atau lebih variabel prediktor yang memiliki skala kontinu atau kategori (Hosmer dan Lemeshow, 2000) dalam (Pamungkas, 2017). Regresi logistik dipakai untuk melihat probabilitas suatu kejadian dengan mengikuti fungsi distribusi logistik. Dalam model regresi logit, variabel dependennya berbentuk data kualitatif yang telah diklasifikasikan menjadi variabel dummy sesuai definisi operasional variabel dengan 0 untuk pedagang yang tidak mengurangi peminjaman kepada rentenir dan 1 untuk pedagang yang mengurangi peminjaman kepada rentenir. (Hosmer dan Lemeshow, 2000) memiliki model umum yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

$$\ln \frac{P_i}{(1 - P_i)} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon_i$$

Keterangan :

$P_i$  = Pengurangan Peminjaman Pedagang kepada Rentenir

$\beta_0$  = konstanta

$\beta$  = koefisien

$X_1$  = Kualitas Pelayanan

$X_2$  = Pendistribusian Zakat

$X_3$  = Pemberdayaan Mustahik

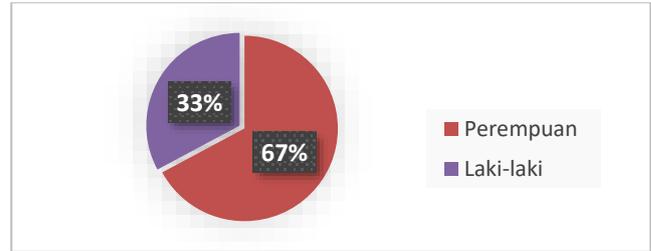
$X_4$  = Sosialisasi dan Edukasi

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Hasil penelitian**

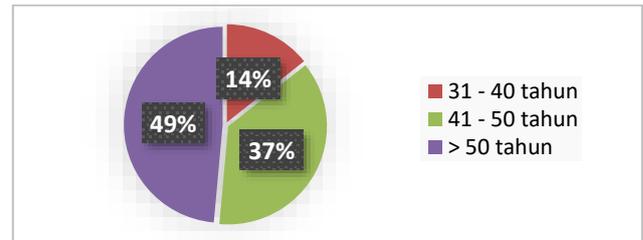
**3.1.1. Gambaran Umum Responden**

**Responden berdasar Jenis Kelamin**



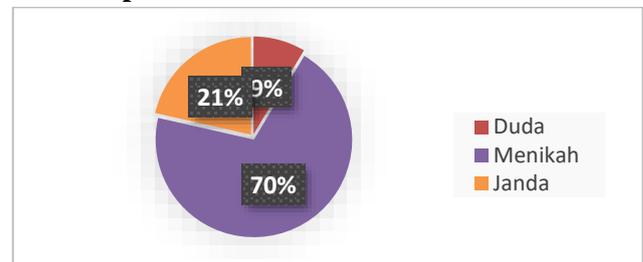
Sumber: Olah Data Primer

**Responden Berdasar Usia**



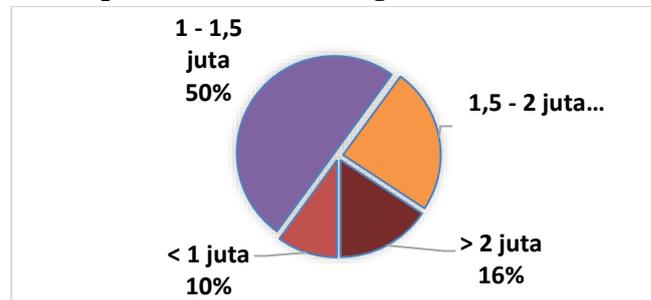
Sumber: Olah Data Primer

**Responden Berdasar Status Pernikahan**



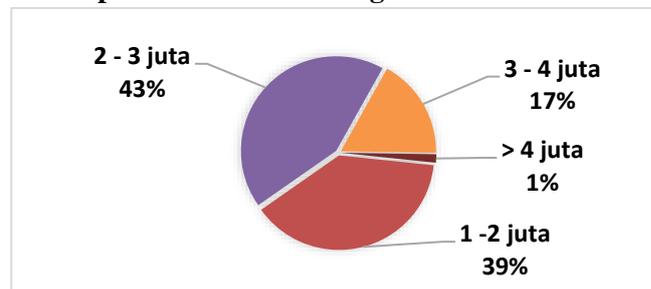
Sumber: Olah Data Primer

**Responden Berdasar Penghasilan Perbulan**



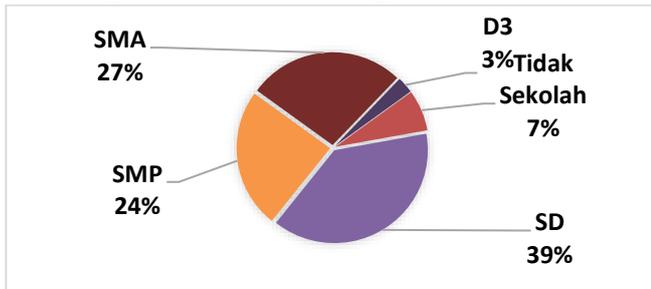
Sumber : Olah Data Primer

**Responden Berdasar Pengeluaran Perbulan**



Sumber : Olah Data Primer

Responden berdasar Tingkat Pendidikan



Sumber : Olah Data Primer

3.1.2. Hasil Pengujian Parameter Regresi Uji Kesesuaian Model

Tabel 1 Hosmer and Lemeshow

Step	Chi-square	df	Sig.
1	3.356	8	.910

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel tersebut didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.910 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai  $\alpha$  0.05 yang mengindikasikan bahwasannya model yang terbentuk sesuai/layak untuk digunakan yang artinya, tidak ada perbedaan hasil antara hasil observasi dengan kemungkinan hasil yang diprediksi oleh model.

Uji Ketepatan Klasifikasi Tabel 2 Classification Table

Observed		Predicted		
		Y		Percentage Correct
		0	1	
Y	0	14	8	63.6
	1	4	44	91.7
Overall Percentage				82.9

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Pada tabel tersebut didapat bahwa nilai dari ketepatan klasifikasi keseluruhan sebesar 82,9% yang bermakna cukup baik untuk dibentuknya suatu model dari variabel-variabel tersebut. Pada hasil pendugaan responden tidak mengurangi peminjaman kepada rentenir memiliki ketepatan klasifikasinya sebesar 63,6%, yang artinya diprediksi sebanyak 14 responden tidak mengalami pengurangan peminjaman kepada rentenir. Namun, pada kenyataannya sebanyak 22 responden tidak mengalami pengurangan peminjaman kepada rentenir. Sedangkan untuk pendugaan responden yang mengalami pengurangan pinjaman memiliki ketepatan klasifikasinya sebesar 91,7%, yang artinya diprediksi sebanyak 4 responden mengurangi peminjaman kepada rentenir. Namun, pada kenyataannya sebanyak 48 responden mengalami pengurangan peminjaman kepada rentenir.

Uji Signifikansi Parameter Secara Serentak

Tabel 3 Omnibus Test of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	36.306	4	0.000
	Block	36.306	4	0.000
	Model	36.306	4	0.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel tersebut didapat bahwa nilai signifikansi model memiliki nilai yang lebih kecil dari taraf nyata  $\alpha$  0.05. Ini artinya, setidaknya terdapat satu variabel independen yang memberi pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu nilai  $Chi-Square$  hitung 36.306 >  $Chi-Square$  tabel 9.487 yang memiliki arti, variabel independen secara simultan memberi pengaruh terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir.

Uji Simultan

Tabel 4 Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	50.842 <sup>a</sup>	0.405	0.568

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Tabel tersebut merupakan hasil dari model summary dimana menunjukkan bahwa nilai  $Nagelkerke R Square$  sebesar 0.568 yang memiliki arti variabilitas variabel independen yang dipakai pada model mampu menjelaskan variabilitas variabel dependen sebesar 56,8% dan sisanya yaitu sebesar 43,2% dijelaskan variabel lain di luar model.

Uji Signifikansi Parsial

Tabel 5 Variables in Equation

Variabel	B	Sig	Exp(B)
Kualitas Pelayanan	0.754	0.003	2.126
Pendistribusian Zakat	-0.312	0.409	0.732
Pemberdayaan Mustahik	-0.267	0.176	0.766
Sosialisasi dan Edukasi	-0.002	0.987	0.998
Constant	-12.574	0.002	0.000

Sumber: Hasil Olah Data SPSS

Dari tabel tersebut didapatkan bahwasannya, variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir karena memiliki nilai signifikansi di bawah taraf nyata  $\alpha$  0.05. Sedangkan variabel pendistribusian zakat,

pemberdayaan mustahik dan sosialisasi edukasi secara parsial tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir dengan nilai signifikansi besar dari taraf nyata  $\alpha$  0.05. Persamaan regresi logistik biner yang terbentuk yaitu:

$$\ln \frac{P}{(1-P)} = -12.574 + 0.754_{\text{Kualitas Pelayanan}} \\ - 0.312_{\text{Pendistribusian Zakat}} \\ - 0.267_{\text{Pemberdayaan Mustahik}} \\ - 0.002_{\text{Sosialisasi Edukasi}} + \varepsilon_i$$

## 3.2. Pembahasan

### 3.2.1. Variabel Independen Secara Simultan

Dari tabel *model summary* diperoleh bahwa nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0.568 dimana artinya, variabel kualitas pelayanan, pendistribusian zakat, pemberdayaan mustahik dan sosialisasi edukasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir sebesar 56.8% dan sisanya yaitu sebesar 43.2% dijelaskan variabel lain di luar model.

### 3.2.2. Variabel Kualitas Pelayanan

Dari hasil regresi logistik biner diperoleh nilai signifikansi variabel kualitas pelayanan  $0.003 <$  taraf nyata  $\alpha$  0.05 yang artinya, memiliki pengaruh terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir. Kemudian, nilai koefisien B bernilai positif. Sehingga, dapat dikatakan bahwasannya variabel kualitas pelayanan memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir. Dalam kasus ini semakin tinggi kualitas pelayanan dari BAZNAS maka akan semakin besar peluang pedagang untuk tidak menggunakan peminjaman kepada rentenir. Terdapat kesamaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Syai'in & Akhmad Sukamto, 2020) dimana dalam hasil penelitiannya, kualitas pelayanan sangatlah penting agar mampu memberikan informasi yang tepat dan jelas. Pelayanan yang diberikan haruslah secara baik, ramah dan dilakukan semaksimal mungkin untuk membantu meningkatkan usaha masyarakat. Hal ini dikarenakan agar para pedagang nyaman dengan suasana dan pelayanan yang diberikan oleh BAZNAS Kota Padang Panjang, sehingga mengurangi keinginan mereka untuk menggunakan peminjaman kepada rentenir yang hanya memberikan pelayanan yang baik diawal peminjaman saja.

### 3.2.3. Variabel Pendistribusian Zakat

Dari hasil regresi logistik biner diperoleh nilai signifikansi variabel pendistribusian zakat  $0.409 >$  taraf nyata  $\alpha$  0.05 yang artinya, peran pendistribusian zakat pada BAZNAS Kota Padang Panjang tidak berpengaruh signifikan di dalam pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir. Nilai koefisien B untuk variabel pendistribusian zakat memiliki pengaruh yang negatif. Maka dapat diartikan bahwa variabel pendistribusian zakat memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir. Artinya semakin tinggi pendistribusian zakat maka akan semakin kecil peluang pedagang meminjamkan kepada rentenir. Hal ini didukung oleh hasil penelitian (Raihanun, 2013) yang menyatakan bahwa variabel bantuan dana atau pendistribusian dana zakat memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi umat yang merupakan peningkatan dari sektor pendapatan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Hidayah, 2018) juga menyatakan bahwa peran BAZNAS dalam penyaluran dana zakat dirasa kurang efektif untuk mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap rentenir. Hal tersebut dikarenakan dana yang dipinjamkan kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan juga untuk melunasi utang kepada rentenir.

### 3.2.4. Variabel Pemberdayaan Mustahik

Dari hasil regresi logistik biner diperoleh nilai signifikansi variabel pemberdayaan mustahik  $0.176 >$  taraf nyata  $\alpha$  0.05 yang artinya, peran pemberdayaan mustahik oleh BAZNAS Kota Padang Panjang tidak berpengaruh signifikan di dalam pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir. Nilai koefisien B untuk variabel pemberdayaan mustahik memiliki pengaruh yang negatif. Maka dapat diartikan bahwa variabel pemberdayaan mustahik memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir. Artinya semakin tinggi tingkat pemberdayaan mustahik maka akan semakin kecil peluang pedagang untuk meminjamkan kepada rentenir. Dengan peran yang kurang optimal tersebut, juga didukung oleh hasil penelitian (Siti Halida Utami & Irsyad Lubis, 2014) yang menyatakan bahwa pemberdayaan mustahik kurang berkembang dikarenakan belum terdapat pendampingan kepada mustahik, sehingga zakat produktif yang disalurkan kurang berkembang dengan optimal. Belum

terdapatnya pembinaan, pelatihan, pendampingan maupun bimbingan dari BAZNAS untuk membantu mustahik mengembangkan usaha.

### **3.2.5. Variabel Sosialisasi dan Edukasi**

Dari hasil regresi logistik biner diperoleh nilai signifikansi variabel sosialisasi dan edukasi  $0.987 >$  taraf nyata  $\alpha 0.05$  yang artinya, peran sosialisasi dan edukasi oleh BAZNAS Kota Padang Panjang tidak berpengaruh signifikan di dalam pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir. Nilai koefisien B untuk variabel sosialisasi dan edukasi memiliki pengaruh yang negatif. Maka dapat diartikan bahwa variabel sosialisasi dan edukasi memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir. Artinya semakin tinggi tingkat sosialisasi dan edukasi maka akan semakin kecil peluang pedagang untuk meminjam kepada rentenir. Dengan peran yang kurang optimal tersebut, juga didukung oleh hasil penelitian (Hidayah, 2018) yang menyatakan bahwa sosialisasi kepada masyarakat sangatlah penting sehingga masyarakat khususnya mustahik dapat terhindar dari rentenir. Ia juga mengatakan bahwa BAZNAS harus memperbaiki mental masyarakat dan memberikan bekal keagamaan secara rutin yang dilaksanakan oleh tim dakwah kepada mustahik penerima program. Peran sosialisasi – edukasi oleh BAZNAS Kota Padang Panjang tidak berpengaruh terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir disebabkan karena kurangnya ajakan atau himbauan dari BAZNAS kepada para mustahik untuk menghindari praktik riba yang merajalela dalam berbagai bentuk. Dan juga peran ini tidak dijalankan secara rutin dan maksimal, sehingga pedagang tidak mengetahui tentang praktik dan bahaya riba. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang riba menjadikan mustahik tetap menggunakan peminjaman dari rentenir.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Variabel kualitas pelayanan BAZNAS Kota Padang Panjang memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir.
- b. Variabel pendistribusian zakat oleh BAZNAS Kota Padang Panjang memiliki pengaruh yang

negatif dan tidak signifikan terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir.

- c. Variabel pemberdayaan mustahik oleh BAZNAS Kota Padang Panjang memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir.
- d. Variabel sosialisasi dan edukasi oleh BAZNAS Kota Padang Panjang memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir.
- e. Variabel kualitas pelayanan, pendistribusian zakat, pemberdayaan mustahik dan sosialisasi edukasi oleh BAZNAS Kota Padang Panjang secara simultan berpengaruh terhadap pengurangan peminjaman pedagang kepada rentenir sebesar 56.8% dan sisanya sebesar 43.2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Saran yang bisa diberikan dari penelitian yang sudah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji fenomena serupa menggunakan pendekatan kualitatif sehingga terdapat bukti nyata atas hasil kuantitatif yang di dapat.
- b. Diharapkan agar BAZNAS Kota Padang Panjang dapat mengoptimalkan perannya dalam melakukan tugas sebagai pendistribusi, pemberdaya, dan penguat masyarakat.
- c. Diharapkan agar BAZNAS Kota Padang Panjang dapat menambah sumber daya manusia (SDM) guna memantau dan memberdayakan usaha yang telah dijalankan mustahik.
- d. Diharapkan agar BAZNAS Kota Padang Panjang memberikan dorongan, motivasi, pelatihan dan bimbingan secara optimal kepada pedagang sehingga dapat memajukan dan mengembangkan usaha yang telah dijalankan.
- e. Diharapkan agar BAZNAS Kota Padang Panjang dapat membentuk suatu perkumpulan untuk melatih dan meningkatkan skill para mustahik penerima zakat produktif seperti perkumpulan membuat roti, memasak, menjahit, membuat kerajinan, dll.

Diharapkan agar BAZNAS Kota Padang Panjang dapat membentuk kelompok dakwah yang memberikan pembekalan dan pembelajaran tentang agama islam secara rutin untuk meningkatkan tingkat pengetahuan mustahik sehingga mampu terhindar dari godaan dan praktik riba.

## 5. REFERENSI

- Ali, Z. (2008). *Hukum perbankan syariah*. Sinar Grafika.
- Amedea, C. &. (2020). Pemanfaatan Utang Oleh Ibu-ibu Rumah Tangga pada Rentenir di Jorong Kuranji Kecamatan Guguak VIII Koto Kabupaten Lima Puluh Kota. . *Jurnal Perspektif*, 3(1), 152-158.
- Amri, A. (2020). Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 123-131.
- Arikunto, S. (2010). *Metode penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsa, A. &. (2018). Pengaruh Jenis Usaha Pedagang Terhadap Peminjaman Kepada Rentenir (Studi Kasus Pasar Mama Puri Mayang Kota Jambi. *Doctoral Dissertation, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Bachtiar, S. (2013). Pemikiran Joesoef Sou'yb Tentang Bunga Bank Dan Kontribusi Kredit Perbankan Bagi Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam. *Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN-SU*.
- Baidhowi, B. . (n.d.). Tradisi Ngutang di Pasar Tradisional (Studi di Pasar Tradisional Gunungpati). *Kajian Kebudayaan*.
- Basalamah, A. S. (2004). *Perilaku Organisasi Memahami dan Mengelola Aspek Humaniora dalam Organisasi*. Depok: Usaha Kami.
- Basrowi, S. (2008). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dahlan, M. S. (2013). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Djuanda, G. (2006). *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*. RajaGrafindo Persada.
- Dr. Qodariah Barkah, M. (2020). *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*.
- Fauziah, F. (2017). Ketergantungan Pedagang Muslim Terhadap Rentenir (Studi Kasus Pedagang Pasar Induk Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar). *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 25-36.
- Fitria, T. N. (2016). Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2(03).
- Fitri, M. (2017). Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat. . *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 149-173.
- Ghozali, S. (2001). *Pedoman Zakat 9 Seri. Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta.
- Harjoni, H. &. (2018). Pembiayaan Permodalan Ideal dalam Mengatasi Praktik Rentenir. *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 3(1), 17-34.
- Hasanah, U. (2010). *Manajemen zakat modern: Instrumen pemberdayaan ekonomi umat*. UIN-Maliki Press.
- Hidayah, N. N. (2018). Infak sebagai Program Pengurangan Ketergantungan Masyarakat terhadap Rentenir (Studi Kasus pada BAZNAS Kabupaten Ngawi). *Az Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 10(01).
- Husin, F. (2020). Peran Perekonomian Dalam Pembangunan Nasional Bagi Ketahanan Bangsa. *EKSISTANSI*, 9(1).
- Kasim, M. A. (2014). Analisis Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Pemberdayaan Masyarakat Di Wilayah Sukabumi (Studi Kasus: Kampoeng Ternak Dompot Dhuafa). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 72-98.
- Kurnia, H. &. (2008). *Panduan Pintar Zakat*. Jakarta: Qultum Media.
- Lupiyoadi, R. (2013). *Manajemen pemasaran jasa: teori dan praktik*. Jakarta: salemba empat, 101.
- Maguni, W. (2013). Peran Fungsi Manajemen Dalam Pendistribusian Zakat: Distribusi Zakat Dari Muzakki Ke Mustahik Pada (Badan Amil Zakat) BAZ. *Al-'Adl*, 6(1), 157-183.
- Manggala, G. D. (2020). Analisis Perkembangan dan Proyeksi Perekonomian Indonesia dari Tahun 2014–2020 Setelah Adanya Pandemi Corona. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis (Jebisis)*, 2(1), 1-5.
- Masruroh, I. &. (2019). Pengaruh Pengelolaan Ekonomi Produktif dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kota Lumajang Studi pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 209-229.
- Mulyawan, R. (2016). *Masyarakat, Wilayah, dan Pembangunan*. Bandung: UNPAD [Universitas Padjadjaran].
- Nurhasanah, S. &. (2017). Efisiensi Kinerja BAZNAS Bogor Dan Sukabumi: Pendekatan Data Envelopment Analysis. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 5(2), 105-120.
- Putri, R. K. (2020). Efek Pandemi Covid 19: Dampak Lonjakan Angka PHK Terhadap Penurunan Perekonomian Di Indonesia. . *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, (BISMAK), 1(2).
- Qodratilah, M. T. (2011). *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Raihanun, S. (2013). Analisis Relevansi Pendistribusian Zakat Berbasis Ekonomi Kerakyatan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Badan Amil Zakat Daerah Kab. Lombok Timur) . (Doctoral dissertation, Universitas Gajah Mada).

- Ratminto, A. S. (2005). *Manajemen pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sholihin, A. I. (2013). *Buku pintar ekonomi syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Sibero, I. K. (2015). Rentenir (Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga Dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu). (*Doctoral dissertation, Riau University*).
- Sitepu, A. (2020). Fenomena Rentenir: Studi Eksploratori di Kabupaten Bekasi dan Sekitarnya. *Sosio Konsepsia*, 10(1), 55-73.
- Statistik, B. P. (2020). Presentase Penduduk Miskin Maret 2020 naik menjadi 9,78 persen.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung.: Alfabeta,.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukamto, A. (2020). Peran Baznas Dalam Pembangunan Usaha Mikro Di Kota Mojokerto. *Irtifaq: Jurnal Ilmu-Ilmu Syari'ah*, 7(1), 53-63.
- Supramono, G. (2013 ;1). *Perjanjian Utang Piutang*. Jakarta: Kencana hal 1.
- Utami, S. H. (2014). Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahik di Kota Medan. *jurnal ekonomi dan keuangan*, 2(6), 14796.
- Wahyuni, R. A. (2019). Praktik Finansial Teknologi Ilegal Dalam Bentuk Pinjaman Online Ditinjau Dari Etika Bisnis. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*.
- Yamali, F. R. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 4(2), 384-388.
- Yunus, M. A. (2015). Game edukasi matematika untuk sekolah dasar. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 10(2), 59-64.
- Zalikha, S. (2016). Pendistribusian Zakat Produktif dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 15(2), 304-319.